**Penggunaan Metode Pembelajaran Inovatif dan Hubungannya dengan Kemampuan Mengoptimalkan Gaya Belajar Siswa Kelas VIII Mtsdarul Arafah Pangkalan Berandankecamatan Babalan**

**Fatimah Ahmad1, Khairuddin2, Usria Agus Tila 3**

**STAI-Jam’iyah Mahmudiyah Langkat1,2,3**

**fatimahahmadd4@gmail.com1****,** **khairuddin123@gmail.com**

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the effect of Innovative learning methods on learning styles in Aqidah Akhlak lessons for eighth grade students of MTs Darul Arafah Pangkalan Berandan. This research method uses quantitative data analyzed using descriptive statistics and inferential statistics. Innovative learning is learning that provides more opportunities for students to construct knowledge independently and mediated by peers. Based on the results of research and data analysis, it can be concluded that the Innovative learning method at MTs Darul Arafah Pangkalan Berandan has an average result of 36.33, a median of 36.5, a mode of 37, a variance of 24.95 and a standard deviation of 4.99. acceptable with a significant limit of tolerance. Learning Styles of students at MTs Darul Arafah Pangkalan Berandan have an average result of 47.9, a median of 48.5, a mode of 47.6, a variance of 9.40 and a standard deviation of 3.06. acceptable with a significant limit of tolerance. There is a significant effect between Innovative learning methods in improving the learning styles of students at MTs Darul Arafah Pangkalan Andan with the results Fcount = 31.15 and Ftable (1.28) (0.01) = 7.56 which can be concluded Fcount≥Ftable by accepting Ha and rejecting H0 with a regression line equation of (Y= ) 45.57+0.06X.*

***Keywords: Innovative learning methods & learning styles***

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode pembelajaran Inovatif terhadap Gaya Belajar pada pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Darul Arafah Pangkalan Berandan. Metode penelitian ini menggunakan data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang lebih bersifat lebih memberikan peluang kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan secara mandiri dan dimediasi oleh teman sebaya. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwaMetode pembelajaran Inovatif MTs Darul Arafah Pangkalan Berandanmemiliki hasil rataan sebesar 36.33, median sebesar 36.5, modus sebesar 37, varian sebesar 24,95 dan simpangan baku sebesar 4.99. dapat diterima dengan batas signifikasi toleransi.Gaya Belajar siswa MTs Darul Arafah Pangkalan Berandanmemiliki hasil rataan 47,9, median sebesar 48.5, modus sebesar 47,6, varian sebesar 9.40 dan simpangan baku sebesar 3.06. dapat diterima dengan batas signifikasi toleransi.Terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode pembelajaran Inovatif dalam meningkatkan Gaya Belajar siswa MTs Darul Arafah Pangkalan Berandandengan hasil Fhitung = 31.15 dan Ftabel (1.28) (0.01) = 7.56 yang dapat disimpulkan FhitungFtabel dengan menerima Ha dan menolak H0 dengan persamaan garis regresi sebesar **.**

**Kata kunci: *Metode pembelajaran Inovatif & Gaya Belajar***

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Masalah**

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (majid, 2015). Metode pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, computer, kurikulum. Walaupun banyak kegunaan dari model, namun terdapat pula kelemahannya, yaitu dapat menjadikan seseorang kurang berinisiatif mengkreasikan kegiatan-kegiatan. Hal tersebut dapat diatasi jika sesuatu model dapat menjamin adanya fleksibilitas sehingga memungkinkan seseorang yang menggunakan Metode tertentu untuk mengadakan penyesuaian terhadap situasi atau kondisi secara lebih baik.Apalagi dalam menangani masalah-masalah pendidikan, yang dalam banyak hal sangat terpengaruh oleh perubahan variabel-variabel lain diluar bidang pendidikan tersebut. Oleh karena itu dalam melukiskan suatu model sebaiknya dimungkinkan adanya perubahan-perubahan dalam mengadakan penyesuaian terhadap kebutuhan yang ada.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam pembangunan peradaban bangsa Indonesia. Salah satu tujuan pembangunan Nasional yaitu dapat meningkatkan kecerdasan serta kualitas masyarakat Indonesia. Hal tersebut dapat tercapai apabila adanya upaya peningkatan kulitas pendidikan pada semua jenjang melalui pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran merupakan kegiatan paling utama bagi siswa sehingga berhasil atau tidaknya belajar dapat dilihat saat proses pembelajaran berlangsung (Wahyuni). Pemerintah juga berusaha memperbaiki mutu pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang terbaik, tercapainya tujuan pembelajaran dapat dilihat berdasarkan capaian hasil belajar siswa. Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik (Djamarah, 2011).

Dampak dari belajar juga mampu terlihat baik jika siswa mampu berkomunikasi dengan temannya baik pula, mampu memperbaiki sikap silaturahim dengan orang lain. Ini juga membuktikan belajar mampu merubah sikap seseorang menjadi lebih baik dari sebelumnya. komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi diantara individu melalui system lambang-lambang, tanda-tanda atau tingkah laku. Komunikasi ini sangat penting dalam proses belajar mengajar. Saat proses pembelajaran berlangsung maka siswa sangat di tuntut untuk mengahafal serta memahami konsep ataupun materi yang di jelaskan oleh guru. Ini tugas yang biasa namun untuk beberapa anak susah dalam memahami konsep demi konsep yang dipelajari di sekolah.Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini, untuk itu penulis mengadakan penelitian dengan judul: *“PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN INOVATIF DAN HUBUNGANNYA DENGAN KEMAMPUAN MENGOPTIMALKAN GAYA BELAJAR SISWA KELAS VIII MTS DARUL ARAFAH PANGKALAN BERANDAN KECAMATAN BABALAN”.*

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan ruang lingkup masalah di atas, maka dapat penulis kemukakan rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimanakahpenggunaan metode Pembelajaran Inovatif siswa kelas VIII MTs Darul Arafah Pangkalan Berandan Kecamatan Babalan.?
2. Bagaimanakahkemampuan mengoptimalkan gaya belajar siswa kelas VIII MTs Darul Arafah Pangkalan Berandan Kecamatan Babalan?
3. Bagaimanakah Penggunaan metode Pembelajaran Inovatif dengan kemampuan mengoptimalkan gaya belajar siswa kelas VIII MTs Darul Arafah Pangkalan Berandan Kecamatan Babalan?

**Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode Pembelajaran Inovatif siswa kelas VIII MTs Darul Arafah Pangkalan Berandan Kecamatan Babalan.
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan mengoptimalkan gaya belajar siswa kelas VIII MTs Darul Arafah Pangkalan Berandan Kecamatan Babalan.
3. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode Pembelajaran Inovatif dengan kemampuan mengoptimalkan gaya belajar siswa kelas VIII MTs Darul Arafah Pangkalan Berandan Kecamatan Babalan.

**METODE PENELITIAN**

Metode pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis deskripsi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran kemampuan siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran dengan Metode pembelajaran Inovatif. Sedangkan analisis inferensial bertujuan untuk menarik kesimpulan mengenai Pengaruh Metode pembelajaran Inovatif terhadap Gaya Belajar pada pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Darul Arafah Pangkalan Berandansiswa Mendeskripsikan kemampuan siswa dalam belajar serta temuan hasil penelitian.

**Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, dipergunakan alat pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

* 1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap lokasi penelitian yang berkenaan dengan subyek penelitian untuk mengetahui aktifitas siswa selama proses pembelajaran keadaan sarana dan fasilitas, keadaan siswa dan tenaga pengajar. Tujuannya agar mendapatkan data secara sistematik terhadap objek penelitian.
	2. Tes, yaitu alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka mengukur dan menilai pemahaman belajar siswa. Tes diberikan setelah peneliti menerapkan pembelajaran Quantum Teachingdengan menggunakan tes tertulis.
	3. Wawancara, yaitu sejumlah pertanyaan yang diajukan secara lisan oleh peneliti terhadap guru bidang studi dan kepala Sekolah yang dilengkapi dengan pedoman atau daftar pertanyaan secara sistematis.
	4. Dokumentasi, dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah foto-foto pada saat kegiatan pembelajaran. Foto-foto tersebut merupakan gambaran suasana yang terjadi di kelas pada waktu proses pembelajaran.

**Teknik Sampling**

Untuk memperoleh data permasalahan pokok dalam penelitian ini digunakan alat pengumpul data, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian kepustakaan (library research), yaitu kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara membaca buku-buku dan bahan lainnya yang berhubungan dengan pokok pembahasan sebagai alat peneliti penunjang.
2. Angket, yaitu alat pengumpul data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. (Bachtiar, 2011) Angket dalam penelitian ini diajukan kepada para siswa kelas VIII MTs Darul Arafah Pangkalan Berandan Kecamatan Babalan.
3. Wawancara atau interview, merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk dapat mendapatkan informasi dari responden (siswa, orang yang diwawancarai) dengan melakukan tanya jawab sepihak. (Suharsimi Arikunto, 2010) yaitu mengajukan pertanyaan langsung secara tatap muka, kepada kepala sekolah Ibu Hj.Sumiati RE, A.Md.

**Waktu dan Tempat**

Lokasi penelitian yang dipilih untuk penelitian ini adalah MTs Darul Arafah Pangkalan Berandan Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.Sekolah ini merupakan satu-satunya MTs yang ada di kelurahan Berandan Timur Baru yang letaknya dekat dari kota Pangkalan Berandan, Mudah dijangkau dengan berbagai kenderaan bermotor maupun bus.MTs Darul Arafah Pangkalan Berandan Kecamatan Babalan adalah madrasah yang berdiri di Kelurahan Berandan Timur Baru Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.

**Teknik Analisis Data**

Angket yang diberikan kepada responden diolah dengan cara tabulasi yaitu dalam bentuk tabel. Pertama kali dicari frekuensi siswa yang memilih suatu alternatif jawaban yang telah disediakan. Selanjutnya jumlah frekuensi pilihan tersebut dicari persentasenya. Jadi, dengan cara tabulasi akan diketahui frekuensi dan persentase dari alternatif pilihan jawaban dari setiap pertanyaan yang ada dalam angket. Hasil tabulasi ini selanjutnya dianalisis. Penganalisaan data hasil tabulasi ini adalah dengan memberikan ungkapan/pernyataan kualitatif terhadap jumlah persentase yang diperoleh dalam tabulasi.

Selanjutnya untuk pengujian hipotesis akan digunakan rumus *Korelasi ProductMoment*, ”merupakan teknik pengukuran tingkat hubungan antara dua variabel yang datanya berskala interval atau rasio. (Jabar, 2014) rumusannya adalah:

rxy = *N*Σ*XY* -(Σ*X*)-(Σ*Y*)

√{*N*Σ*X*²- (Σ*X*)²} - {*N*Σ*Y*² - (Σ*Y*)²}

Keterangan:

N = Jumlah responden penelitian

ΣX = Jumlah skor variabel X

ΣY = Jumlah skor variabel Y

ΣXY = Jumlah perkalian skor variabel X dan variabel Y

ΣX² = Jumlah kuadrat skor variabel X

ΣY² = Jumlah kuadrat skor variabel Y

rxy = Nilai koefisien korelasi variabel X terhadap variabel Y

Untuk melihat apakah korelasi signifikan atau tidak digunakan atau dikonsultasikan dengan tabel harga kritik dari *Coefisient Correlation ProductMoment*, r Person atau rtab, dengan harga kritik sebesar 95 % atau 0,05 (5 %) yang hasilnya akan dijumpai pada rtab.

Ho = Ditolak jika rhitung lebih kecil dari rtab

Ha = Diterima jika rhitung sama atau lebih besar dari rtab

Untuk memudahkan menganalisa data, indikator-indikator yang telah dikemukakan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan seterusnya, dimintakan jawabannya kepada masing-masing responden. Daftar pertanyaan (kuisioner) yang telah diajukan kepada responden akan dikumpulkan kembali dari jawaban yang telah diisi akan diperoleh data yang sifatnya kuantitatif. Setiap alternatif jawaban (a . , b . ,c dan d . ) akan diberi skor yang berbeda sebagai berikut:

1. Untuk alternatif jawaban “ a . “ diberi skor 4.
2. Untuk alternatif jawaban “ b . “ diberi skor 3.
3. Untuk alternatif jawaban “ c . “ diberi skor 2.
4. Untuk alternatif jawaban “ d . “ diberi skor 1.

Sedangkan pengolahan data dari hasil wawancara kepada kepala sekolah dilakukan dengan cara memberikan kesimpulan terhadap hasil wawancara tersebut. Pengolahan data dan analisis dalam hasil penelitian, baik dari angket maupun dari wawancara, dilakukan berdasarkan nomor urut pertanyaan yang terdapat dalam angket dan wawancara. Dengan demikian, setiap pertanyaan akan ditabulasi dan dianalisis secara berurutan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Berdasarkan langkah matematis dakam disktribusi frekuensi di atas maka dapat dipaparkan data tabulasi sebagai berikut:

**Tabel 1. Tabulasi Metode Pembelajaran Inovatif**

Sumber: hasil perhitungan tabulasi data dengan menggunakan *Excell*

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Metode Pembelajaran Inovatif | Ƒi | Xi | ƒi.Xi | Xi2 | ƒi . Xi2 |
| 1 | 25-29 | 3 | 27 | 81 | 729 | 2187 |
| 2 | 30-34 | 8 | 32 | 256 | 1024 | 8129 |
| 3 | 35-39 | 10 | 37 | 370 | 1369 | 13690 |
| 4 | 40-44 | 8 | 42 | 336 | 1764 | 14112 |
| 5 | 45-49 | 1 | 47 | 47 | 2209 | 2209 |
|  |  | 30 |  | 1090 |  | 40327 |

Adapun perhitungan statistik deskriptif pada sebaran data di atas adalah sebagai berikut:

* Rataan Hitung (Means)

 =

33

Median

Med or Md = LRL +

:34,5 + 5 = 36,5

* Modus

Mod = LRL +

: 34,5 + 5 = 37

* Varian/Simpangan baku

 4.99

Dari perhitungan data statistik di atas dapat diperoleh, rataan hitung sebesar 36.33, median sebesar 36.5, modus sebesar 37, varian sebesar 24,95 dan simpangan baku sebesar 4.99.

Berdasarkan langkah matematis dalam disktribusi frekuensi di atas maka dapat dipaparkan data tabulasi sebagai berikut:

**Tabel 2. Tabulasi Analisis Gaya Belajar**

Sumber: hasil perhitungan tabulasi data dengan menggunakan *Excell*

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Gaya Belajar  | Ƒi | Xi | ƒi.Xi | Xi2 | fi.Xi2 |
| 1 | 40-42 | 1 | 41 | 41 | 1681 | 1681 |
| 2 | 43-45 | 5 | 44 | 220 | 1936 | 9680 |
| 3 | 46-48 | 12 | 47 | 564 | 2209 | 26508 |
| 4 | 49-51 | 8 | 50 | 400 | 2500 | 20000 |
| 5 | 52-54 | 4 | 53 | 212 | 2809 | 11236 |
|  |  | 30 |  | 1437 |  | 69105 |

Adapun perhitungan statistik deskriptif pada sebaran data di atas adalah sebagai berikut:

* Rataan Hitung (Means)

 =

9

 Median

Med or Md = LRL +

:45,5 + 4 = 48.5

* Modus

Mod = LRL +

:45,5 + 4 = 47,6

* Varian/Simpangan baku

 3.06

Dari perhitungan data statistik di atas dapat diperoleh, rataan hitung sebesar 47,9, median sebesar 48.5, modus sebesar 47,6, varian sebesar 9.40 dan simpangan baku sebesar 3.06.

1. **Normalitas Data Metode pembelajaran Inovatif**

Untuk perhitungan uji regresi mutlak, terlebih dahulu dilakukan Metode pembelajaran Inovatif.Hasil dari perhitungan normalitas data Metakognisi dalam pelajaran Aqidah Akhlakdisajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3. Normalitas Data Metode pembelajaran Inovatif**

Sumber: hasil perhitungan tabulasi data dengan menggunakan *Excell*

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Metode pembelajaran Inovatif | Ƒi | Xi | Zi | Fzi | Szi | (Fzi - Szi) | LTabel |
| 1 | 25-29 | 3 | 27 | -1.86 | 0.0314 | 0.1 | 0.0686 | **0.187** |
| 2 | 30-34 | 8 | 32 | -0.86 | 0.1949 | 0.36 | 0.1651 |  |
| 3 | 35-39 | 10 | 37 | +0.67 | 0.7486 | 0.7 | **0.0486** |  |
| 4 | 40-44 | 8 | 42 | +1.13 | 0.8708 | 0.96 | 0.0892 |  |
| 5 | 45-49 | 1 | 47 | +2.13 | 0.9834 | 1 | 0.0166 |  |
|  |  | 30 |  |  |  |  |  |  |

Dari data di atas terlihat dari perhitungan *Excel* dlakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Uji Lillifors*. Di dapat bahwa hasil perhitungan normalitas diperoleh : L hitung = 0,0486 dan L tabel = 0,187. Ternyata L hitung L tabel artinya **data berdistribusi normal dengan menggunakan taraf kepercayaan sebesar 99% (0,99)dan taraf eror sebesar 1% (0,01) pada tabel signifikan kritis *Uji Lillifors***.

1. **Normalitas Gaya Belajar**

Untuk perhitungan uji regresi mutlak, terlebih dahulu dilakukan analisis Gaya Belajar siswa . Hasil dari perhitungan normalitas data penerapan Analisis Gaya Belajar siswa disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4. Normalitas Data Gaya Belajar**

Sumber: hasil perhitungan tabulasi data dengan menggunakan *Excell*

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Gaya Belajar  | Ƒi | Xi | Zi | Fzi | Szi | (Fzi - Szi) | LTabel |
| 1 | 40-42 | 1 | 41 | -2.25 | 0.0122 | 0.03 | 0.0178 | **0.187** |
| 2 | 43-45 | 5 | 44 | -1.27 | 0.1020 | 0.2 | 0.098 |  |
| 3 | 46-48 | 12 | 47 | -0.29 | 0.3859 | 0.6 | **0.2141** |  |
| 4 | 49-51 | 8 | 50 | +2.1 | 0.9821 | 0.86 | 0.1221 |  |
| 5 | 52-54 | 4 | 53 | +1.66 | 0.9515 | 1 | 0.0485 |  |
|  |  | 30 |  |  |  |  |  |  |

Dari data di atas terlihat dari perhitungan *Excel* dlakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Uji Lillifors*. Di dapat bahwa hasil perhitungan normalitas diperoleh : L hitung = 0,2141 dan L tabel = 0,187. Ternyata L hitung L tabel artinya **data berdistribusi normal dengan menggunakan tarafkepercayaan sebesar 99% (0,99)dan taraf eror sebesar 1% (0,01) pada tabel signifikan kritis *Uji Lillifors***

1. **Homogenitas Data Metode pembelajaran Inovatif**

Untuk perhitungan uji regresi mutlak, terlebih dahulu dilakukan Metode pembelajaran Inovatif siswa untuk mendapatkan persamaan terhadap penyebaran data. Sedangkan hasil rangkuman perhitungan Metode pembelajaran Inovatif disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 5. Tabel penolong uji Analisis Metode pembelajaran Inovatif.**

Sumber: hasil perhitungan tabulasi data dengan menggunakan *Excell*

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Metode pembelajaran Inovatif | Ƒi | Xi | ƒi.Xi | Xi2 | ƒi . Xi2 |
| 1 | 25-29 | 3 | 27 | 81 | 729 | 2187 |
| 2 | 30-34 | 8 | 32 | 256 | 1024 | 8129 |
| 3 | 35-39 | 10 | 37 | 370 | 1369 | 13690 |
| 4 | 40-44 | 8 | 42 | 336 | 1764 | 14112 |
| 5 | 45-49 | 1 | 47 | 47 | 2209 | 2209 |
|  |  | 30 |  | 1090 |  | 40327 |

 4.99

Setelah di dapat hasil varian dari Metode pembelajaran Inovatif, maka langkah selanjutnya mencari homogenitas dengan *Uji Harley* untuk mendapatkan data hasil homogenitas sebagai berikut:

Karena kedua varian memiliki nilai yang berbeda yaitu yang besar adalah 24.95 dan terkecil adalah 9,40 maka setelah ditentukan mana varians yang terbesar dan mana varians yang terkecil maka selanjutnya akan diujikan Uji Harley tersebut adalah maka dapat disimpulkan bahwa pada tabel di atas telah terlihat seluruh data berdistribusi normal. Selanjutnya akan diuji homogenitas apakah varians. Metode pembelajaran Inovatif bersifat homogen. Untuk uji homogenitas dilakukan dengan uji varians dua buah peubah bebas dan peubah terikat dengan menggunakan *uji Harley*. *Uji Harley* dua buah peubah bebas dan peubah terikat pada taraf signifikan = 0,01 dengan kriteria pengujian jika maka Varians kedua kelompok homogen. Sebaliknya jika maka varians kedua kelompok tidak homogen. Hasil perhitungan varians Metode pembelajaran Inovatif adalah = 24.95 dan varians Metode pembelajaran Inovatif = 9.40 maka diperoleh = = 2.65 dan F tabel = 3,456 dengan V1 (pembilang) = (30-1), V2 (penyebut) = (30-1) dan taraf signifikan () = 0,01. Karena maka artinya data Metode pembelajaran Inovatif adalah homogen.

1. **Homogenitas Data Gaya Belajar .**

Untuk perhitungan uji regresi mutlak, terlebih dahulu dilakukan analisis homogenitas Gaya Belajar untuk mendapatkan persamaan terhadap penyebaran data. Sedangkan hasil rangkuman perhitungan homogenitas Gaya Belajar disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 6. tabel penolong uji homogenitas Gaya Belajar .**

Sumber: hasil perhitungan tabulasi data dengan menggunakan *Excell*

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Gaya Belajar  | Ƒi | Xi | ƒi.Xi | Xi2 | fi.Xi2 |
| 1 | 40-42 | 1 | 41 | 41 | 1681 | 1681 |
| 2 | 43-45 | 5 | 44 | 220 | 1936 | 9680 |
| 3 | 46-48 | 12 | 47 | 564 | 2209 | 26508 |
| 4 | 49-51 | 8 | 50 | 400 | 2500 | 20000 |
| 5 | 52-54 | 4 | 53 | 212 | 2809 | 11236 |
|  |  | 30 |  | 1437 |  | 69105 |

 3.06

Setelah di dapat hasil varian dari Gaya Belajar , maka langkah selanjutnya mencari homogenitas dengan Uji Harley untuk mendapatkan data hasil homogenitas sebagai berikut:

Karena kedua varian memiliki nilai yang berbeda yaitu yang besar adalah 9.40 dan terkecil adalah 15.61 maka setelah ditentukan mana varians yang terbesar dan mana varians yang terkecil maka selanjutnya akan diujikan Uji Harley tersebut adalah maka dapat disimpulkan bahwa pada tabel di atas telah terlihat seluruh data berdistribusi normal. Selanjutnya akan diuji homogenitas apakah varians keteladana moral dan Metode pembelajaran Inovatif bersifat homogen. Untuk uji homogenitas dilakukan dengan uji varians dua buah peubah bebas dan peubah terikat dengan menggunakan *uji Harley*. *Uji Harley* dua buah peubah bebas dan peubah terikat pada taraf signifikan = 0,01 dengan kriteria pengujian jika maka Varians kedua kelompok homogen. Sebaliknya jika maka varians kedua kelompok tidak homogen. Hasil perhitungan varians Gaya Belajar adalah = 8.49 dan varians Gaya Belajar = 24.95 maka diperoleh = = 0.34 dan F tabel = 3,456 dengan V1 (pembilang) = (30-1), V2 (penyebut) = (30-1) dan taraf signifikan () = 0,01. Karena maka artinya data Gaya Belajar adalah homogen.

**Pembahasan**

Pada hasil penelitian akan diberikan seluruh jawaban yang dimulai dari rumusan masalah kepada hipotesis penelitian yang akan menjadi suatu pretanyaan dalam suatu penelitian yang akan diuji dengan cara kuantitatif dan juga kualitatif untuk mendapatkan kejadian yang dihadapai dalam penelitian yang merupakan hipotesis penelitian. Data yang telah didapatkan telah di bentuk dalam statistik deskriptif dan juga melalui uji persyaratan data yang telah diberikan pada sub bahasan sebelumnya yang dijabarkan pada bab terdahulu.

Selanjutnya setelah dipaparkan data secara kualitatif maka akan dipaparkan juga secara kuantitatif terhadap penelitian Analaisis Metode pembelajaran Inovatif dengan Gaya Belajar. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu dari *softwere Excel* maka di dapat bahwa terdapat relevansi antara Metode pembelajaran Inovatif dengan Gaya Belajar . Adapun data tersebut menggunakan batas toleransi untuk menerima atau menolak pengajuan hipotesis secara statistik dekriptif yaitu:

**Tabel 7. Uji Statistik Deskriptif**

Sumber: hasil perhitungan tabulasi data dengan menggunakan *Excell*

|  |  |
| --- | --- |
| Hasil Statistik Deskriptif Metode pembelajaran Inovatif | Batas Toleransi Penerimaan Uji Statisitk |
| Mean | 51,9 | 45 X 100 | Diterima  | 0 X 44 | Ditolak  |
| Median  | 54,6 | 45 Med 100 | Diterima  | 0 Med44 | Ditolak  |
| Modus | 53,4 | 45 Mod 100 | Diterima  | 0 Mod44 | Ditolak  |
| Varians | 25,26 | 25 S2 100 | Diterima  | 0 S2 24 | Ditolak  |
| Standart deviasi | 5,03 | 5 S 10 | Diterima  | 0 S 4 | Ditolak  |

Setelah melihat batas toleransi penerimaan uji statistik deskriptif maka dapat disimpulkan bahwa data angket tentang konsep Metode pembelajaran Inovatif tersebut dapat diterima dengan batas signifikasi toleransi.

Selanjutnya juga dipaparkan data Gaya Belajar . Dari hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan batas toleransi untuk menerima atau menolak pengajuan hipotesis secara statistik dekriptif.

**Tabel 8. Uji Statistik Deskriptif**

Sumber: hasil perhitungan tabulasi data dengan menggunakan *Excell*

|  |  |
| --- | --- |
| Hasil Statistik DeskriptifGaya Belajar  | Batas Toleransi Penerimaan Uji Statisitk |
| Mean | 53, 4 | 45 X 100 | Diterima  | 0 X 44 | Ditolak  |
| Median  | 53, 7 | 45 Med 100 | Diterima  | 0 Med44 | Ditolak  |
| Modus | 53, 2 | 45 Mod 100 | Diterima  | 0 Mod44 | Ditolak  |
| Varians | 15. 58 | 25 S2 100 | Diterima  | 0 S2 24 | Ditolak  |
| Standart deviasi | 4.19 | 5 S 10 | Diterima  | 0 S 4 | Ditolak  |

Setelah melihat batas toleransi penerimaan uji statistik deskriptif maka dapat disimpulkan bahwa data Gaya Belajar dapat diterima dengan batas signifikasi toleransi.

Hasil perhitungan antara analisis kepribadian guru dengan Gaya Belajar menggunakan statistik inferensial yaitu uji regresi. Ada beberapa syarat menggunakan analisis regresi yaitu sampel yang di ambil bersifat acak (random), sampel berdistribusi normal, variasi sampel yang homogen terpenuhi.

Tujuan pokok analisis regresi adalah :

1. Mencari pengaruh antara kriterium dengan prediktor.
2. Menguji apakah korelasi iu signifikan atau tidak
3. Mencari persamaan garis regresi.

Data yang diperoleh pada sampel penelitian terkait variabel bebas (Metode pembelajaran Inovatif ) dan variabel terikat (Gaya Belajar ) telah dibentuk menurut pola statistik inferensial dan dihitung dengan menggunakan excell, sebaran data sebagai berikut:

**Tabel 9. Data Variabel Bebas Dan Terikat (Metode pembelajaran Inovatif )**

Sumber: hasil perhitungan tabulasi data dengan menggunakan excell

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Metode pembelajaran Inovatif (X) | Gaya Belajar (Y) | X2 | Y2 | XY |
| 1 | 35 | 40 | 1225 | 1600 | 1400 |
| 2 | 36 | 46 | 1296 | 2116 | 1656 |
| 3 | 33 | 47 | 1089 | 2209 | 1551 |
| 4 | 25 | 53 | 625 | 2809 | 1325 |
| 5 | 40 | 50 | 1600 | 2500 | 2000 |
| 6 | 42 | 51 | 1764 | 2601 | 2142 |
| 7 | 33 | 48 | 1089 | 2304 | 1584 |
| 8 | 31 | 49 | 961 | 2401 | 1519 |
| 9 | 29 | 44 | 841 | 1936 | 1276 |
| 10 | 38 | 54 | 1444 | 2916 | 2052 |
| 11 | 42 | 47 | 1764 | 2209 | 1974 |
| 12 | 40 | 46 | 1600 | 2116 | 1840 |
| 13 | 36 | 49 | 1296 | 2401 | 1764 |
| 14 | 38 | 45 | 1444 | 2025 | 1710 |
| 15 | 30 | 44 | 900 | 1936 | 1320 |
| 16 | 41 | 46 | 1681 | 2116 | 1886 |
| 17 | 33 | 44 | 1089 | 1936 | 1452 |
| 18 | 38 | 46 | 1444 | 2116 | 1748 |
| 19 | 45 | 52 | 2025 | 2704 | 2340 |
| 20 | 36 | 49 | 1296 | 2401 | 1764 |
| 21 | 33 | 52 | 1089 | 2704 | 1716 |
| 22 | 28 | 47 | 784 | 2209 | 1316 |
| 23 | 40 | 48 | 1600 | 2304 | 1920 |
| 24 | 37 | 51 | 1369 | 2601 | 1887 |
| 25 | 40 | 48 | 1600 | 2304 | 1920 |
| 26 | 33 | 48 | 1089 | 2304 | 1584 |
| 27 | 40 | 46 | 1600 | 2116 | 1840 |
| 28 | 31 | 50 | 961 | 2500 | 1550 |
| 29 | 35 | 45 | 1225 | 2025 | 1575 |
| 30 | 37 | 50 | 1369 | 2500 | 1850 |
|  | 1075 | 1435 | 39159 | 68919 | 51461 |

Selanjutnya data akan di analisis dengan menggunakan uji regresi. Adapun langkah matematis menggunakan uji regtesi adalah :

**Langkah I :**

Mencari persamaan jumlah Kuadrat (JK).

Mencari persamaan jumlah produk (JP)

**Langkah 2 :**

Mencari persamaan garis regresi:

Dimana :

Maka persamaan untuk regresi variabel bebas (Metode Pembelajaran Inovatif PAI) dan variabel terikat (Gaya Belajar) adalah . Hal ini menunjukkan bahwasannya variabel terikat sangatlah dipengaruhi oleh variabel bebas secara prediktor dan juga kriterium.

**Langkah 3 :**

Mencari persamaan F regresi:

F = 987.24

Dimana:

.

5

Dimana:

**Langkah 4 :**

Penarikan hipotesis dengan persamaan:

dengan nilai signifikan sebesar 1% (0,01)

 terima Ha

 tolak Ha

*Ha*  = *terdapat Pengaruh Metode pembelajaran Inovatif dalam memberikan Gaya Belajar siswa MTs Darul Arafah Pangkalan Berandan*

*Ho = tidak terdapat pengaruh yang signigikan antara Pengaruh Metode pembelajaran Inovatif dalam memberikan Gaya Belajar siswa MTs Darul Arafah Pangkalan Berandan*

Maka setelah didapatkan Fhitung = 192 dan Ftabel (1.28) (0.01) = 4.20 dapat disimpulkan Fhitung Ftabel terima Ha dengan hasil terdapat pengaruh yang Signifikan antara Pengaruh Metode pembelajaran Inovatif dalam meningkatkan Gaya Belajar pada siswa di MTs Darul Arafah Pangkalan Berandan*.*

Dengan demikian hasil hipotesis yang didapatkan dalam penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Metode pembelajaran Inovatif.

Pada uraian di atas telah dipaparkan sedemikian sehingga pada saat pembelajaran Pengaruh Metode pembelajaran Inovatif dalam meningkatkan Gaya Belajar pada siswa di MTs Darul Arafah Pangkalan Berandan. Sehingga para siswa akan dapat lebih meningkatkan hasil belajarnya di karenakan faktor konsentrasi belajar siswa tersebut telah mengalami perkembangan dengan baik yang merupakan persyaratan utama pendukung kecerdasaan intelegensi siswa.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil deskripsi data, uji persyaratan analisis, hasil penelitian, temuan penelitian dan keterbatasan penelitian terhadap Metode pembelajaran Inovatif dalam memberikan Gaya Belajar siswa MTs Darul Arafah Pangkalan Berandanmaka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Metode pembelajaran Inovatif MTs Darul Arafah Pangkalan Berandanmemiliki hasil rataan sebesar 36.33, median sebesar 36.5, modus sebesar 37, varian sebesar 24,95 dan simpangan baku sebesar 4.99. dapat diterima dengan batas signifikasi toleransi.Gaya Belajar siswa MTs Darul Arafah Pangkalan Berandanmemiliki hasil rataan 47,9, median sebesar 48.5, modus sebesar 47,6, varian sebesar 9.40 dan simpangan baku sebesar 3.06. dapat diterima dengan batas signifikasi toleransi.Terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode pembelajaran Inovatif dalam meningkatkan Gaya Belajar siswa MTs Darul Arafah Pangkalan Berandandengan hasil Fhitung = 31.15 dan Ftabel (1.28) (0.01) = 7.56 yang dapat disimpulkan FhitungFtabel dengan menerima Ha dan menolak H0 dengan persamaan garis regresi sebesar **.** Siswa mampu mencontoh guru yang profesionalisme kedisiplinan tinggi dalm bidang mengajarnya mampu memberikan semangat dan contoh yang baik serta moral dan etika yang baik pula baik dari segi penampilan perlakuan di sekoalah maupundi rumah.maka tolak ukur siswa terkadang juga mampu mencontoh guru secara total jika dianggap guru tersebut baik dalam segala hal.

**Saran**

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan Metode pembelajaran Inovatif sepatutnya mampu memberikan pelayanan terbaiknya sebagai seorang guru yang senantiasa setiap hati berkomunikasi dengan siswa, dengan melakukan perbaikan demi perbaikan dari segi pemahaman pembelajaran ataupun mengikuti diklat dan juga mampu menginovasi pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran khususnya Aqidah Akhlak. Diharapkan Pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini Metode pembelajaran Inovatif masih banyak lagi pendekatan-pendekatan serta teori-teori pembelajaran yang inovatif sebagi upaya peningkatan hasil belajar siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Bachtiar, W. (2011). *Metode Penelitian ilmu Dakwah.* Jakarta: Logos.

Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Jabar, S. A. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Koesnandar, A. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Sesuai Kurikulum 2013. *Jurnal Teknologi Pendidikan* , Vol: 08/01 Juli 2020, Online ISSN: 2622-4283, Print ISNN: 2338-9184.

majid, A. (2015). *Strategi Pembelajaran.* Bandung: Media Persada.

Muhmidayeli. (2011). *Filsafat Pendidikan.* Bandung: Refika Aditama.

Muliana, A. R. (2018). Model-Model Pembelajaran Inovatif. *Scolae: Jurnal Of Pedagogy* , Volume 1, Number 1, 2018: 54-64.

Muslich, M. (2011). *Pendidikan karakter menjawab tantangan krisis multidimensional.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Nasution, M. d. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Studia DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* , Vol. 11. No. 1, 2017; ISSN, 1978-8169.

Nasution, S. (2005). *Berbagai Pendekatan dalam proses belajar dan mengajar.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Porter, B. D. (2007). *Quantum Teaching.* Bandung: Kaifa.

Sahyan. (2017). Pengaruh Strategi Pembelajaram Genius Learning dan Gaya Belajar Terhadap Hail Belajar Aqidah Akhlak Materi Menerapkan Akhlak Terpuji Pada Siswa Kelas VIII MTS. Pada Bab-4 Helvetia Medan. *Jurnal Hikmah* , Volume 14, No-1.

Suharsimi Arikunto, 2. (2010). *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Wahyuni, A. (n.d.). Korelasi Antara Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kalkulus Dasar. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika* , Vol. 4, No. 1, E ISSN: 2549-8401 P ISSN: 2339-2444.